

Peningkatan Literasi Digital Student-preneurship Pada SMA Ihsaniyah di Kota Tegal

Muhamad Andi Budiyanto^{*1}, Deddy Prihadi², Bei Harira Irawan³, Faiz Irsyad Prasetyo⁴, M. Siddik Erdi W⁵, Yustia Hapsari⁶, Agnes Dwita Susilawati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Bisnis Digital, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

e-mail: ^{*1}m_andibudiyanto@upstegal.ac.id, ²deddyprihadi@upstegal.ac.id,
³beiharira@upstegal.ac.id, ⁴faizirsyadprasetyo@upstegal.ac.id,
⁵nickywicaksana@upstegal.ac.id, ⁶yustiahapsari@upstegal.ac.id,
⁷agnes_dwita@upstegal.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai literasi digital serta cara mengaplikasikannya dalam dunia bisnis kepada para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Ihsaniyah di Kota Tegal. PKM ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan workshop bagi siswa SMA Ihsaniyah Kota Tegal dengan fokus meningkatkan literasi digital untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada SMA Ihsaniyah Kota Tegal. Selama ini banyak dari siswa yang belum paham mengenai student-preneurship sehingga banyak siswa yang tidak terlatih untuk berjiwa enterpreneur. Hal ini tentunya menyebabkan siswa tidak memiliki pemahaman mendalam tentang dunia bisnis, konsep manajemen, pemasaran, dan keuangan yang dapat membantu mereka dalam berwirausaha di masa yang akan datang. Kegiatan ini berlangsung secara tatap muka dengan memberikan workshop kepada siswa SMA, harapannya adalah agar mereka mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis. Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa diharapkan bisa termotivasi dan menunjukkan minat untuk memulai bisnis mereka sendiri. PKM ini diikuti oleh 35 siswa kelas 3 SMA Ihsaniyah Kota Tegal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup metode diskusi, di mana pemateri akan menyampaikan materi kepada peserta dan peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Kata kunci : Kreativitas, Literasi Digital, Minat Wirausaha, Pengetahuan Bisnis

1. PENDAHULUAN

Dalam zaman digital yang berkembang pesat seperti saat ini, kemampuan literasi digital bukan hanya penting, tetapi juga mendesak untuk generasi muda, termasuk pelajar SMA. Sekolah-sekolah, seperti SMA Ihsaniyah di Kota Tegal, memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan siswa-siswa mereka agar mampu memahami, menggunakan, dan mengelola teknologi digital dengan bijak. Literasi digital adalah landasan yang diperlukan agar siswa dapat menghadapi tantangan masa depan, baik dalam bidang pendidikan maupun dunia pekerjaan. Literasi digital merujuk pada ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi dari perangkat digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai situasi, termasuk dalam aspek akademik, profesional, dan kehidupan sehari-hari [1].

Literasi digital memiliki asal-usul dari literasi komputer dan literasi informasi, yang berarti bahwa hal ini terkait dengan kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengembangkan informasi [2]. Sesuai misi dari Perguruan Ihsaniyah yaitu menyiapkan kader umat yang memiliki kompetensi Diniyah Islamiyah yang kokoh dengan kemampuan

intelektualitas yang tinggi salah satunya dengan membuat terobosan menambah literasi digital kepada siswanya. Selama ini belum ada penguatan literasi mengenai *student-preneurship* di SMA Ihsaniyah di Kota Tegal. Dalam meningkatkan literasi digital, pentingnya semangat wirausaha saat ini sangat diperlukan untuk generasi milenial. Hal ini mencakup pembentukan dan penyediaan tekad, serta pengembangan semangat berwirausaha pada siswa dalam jangka panjang, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan peluang kerja [3].

Penyelenggaraan workshop daring dengan judul "Mengoptimalkan Literasi Digital: Meningkatkan Pengetahuan dan Kreativitas Siswa dalam Memulai dan Mengelola Bisnis" di SMA Negeri 6 Yogyakarta memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah awal dalam memulai bisnis, strategi pengelolaan, serta teknik pemasaran. Workshop tersebut memberikan pandangan mendalam tentang pengembangan ide kreatif dalam perencanaan bisnis, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses transaksi bisnis. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya teknologi dalam pengelolaan bisnis dan pemasaran produk [4].

Kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) NTB, serta Gerakan Ekonomi Kreatif (Gekraf) Kota Mataram telah menginisiasi Program Pengembangan Student Preneurship dan pendirian FEB *Entrepreneurship Learning Center* (FEBELC) melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini bertujuan untuk menjadi pusat pembelajaran dan penempatan produk hasil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram serta mahasiswa yang tergabung dalam studentpreneur. Melalui hasil kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menghasilkan inovasi produk dengan menerapkan materi kewirausahaan dan strategi pemasaran yang efektif dalam pengelolaan usaha. Upaya tersebut mencakup bantuan kepada mitra dalam pembuatan konten promosi yang kreatif guna menarik minat konsumen, sehingga dapat meningkatkan omset penjualan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan masukan kepada mitra mengenai cara memupuk semangat berwirausaha dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan kesadaran merek (*brand awareness*) [5].

Melalui pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), usaha ditempuh untuk menanamkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Kabaruan. PKM ini memberikan fasilitasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha bagi siswa SMA Negeri 1 Kabaruan. Terdapat satu kegiatan Pendidikan *Life Skills* yang terintegrasi dalam konteks wirausaha tani-ternak, yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran berwirausaha. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, terdapat peningkatan mencapai 85% dalam pengetahuan dan keterampilan berwirausaha tani-ternak yang terintegrasi pada siswa SMA Negeri 1 Kabaruan. Selain itu, dihasilkan Rancangan Pembelajaran Kewirausahaan dan Biologi dengan menerapkan metode PBL (*Problem-Based Learning*) dan menggunakan pendekatan pendidikan *Life Skills* dalam konteks wirausaha tani-ternak yang terintegrasi [6].

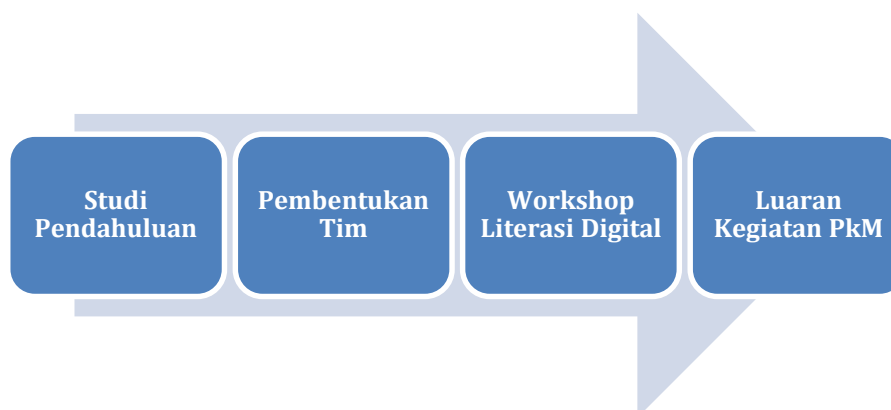
Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menanamkan semangat kewirausahaan dan niat berwirausaha sejak usia remaja. *Student-preneurship* sendiri merupakan istilah yang disingkat dari kata *student* yang berarti siswa dan *entrepreneurship* yang berarti kewirausahaan yang berarti jiwa kewirausahaan pada siswa. *Student entrepreneurs* merupakan individu yang kreatif dan memiliki keinginan untuk membantu orang lain melalui komunitas yang mereka miliki. Memberikan informasi tentang kewirausahaan kepada generasi muda dan pelaku usaha memiliki keterkaitan yang kuat dengan program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan secara menyeluruh dan mengurangi tingkat pengangguran pada tenaga kerja produktif, terutama dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut [7].

Kewirausahaan adalah proses menerapkan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi serta menemukan peluang dari tantangan yang dihadapi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari [8]. Wirausahawan merupakan individu yang berdedikasi untuk menjalankan tindakan kreatif dan inovatif, dengan cara mengembangkan ide, serta menggabungkan sumber daya guna menemukan peluang dan persiapan untuk meningkatkan kualitas hidup [9]. Istilah "*student-preneurship*" mulai muncul seiring dengan peningkatan minat anak muda, khususnya siswa

sekolah, untuk memulai bisnis mereka sendiri. Ini terkait dengan perkembangan teknologi yang pesat, yang sekarang mempermudah akses ke dunia bisnis. Revitalisasi digital di ranah bisnis membuka pintu lebih lebar bagi pesaing baru, dengan dampak inovasi yang terus-menerus menjadi strategi untuk bertahan di dalam pasar [10]. Maksud dari upaya meningkatkan literasi digital ini adalah memberikan dorongan kepada siswa yang memiliki ambisi dan antusiasme untuk eksplorasi saat belajar, dengan harapan mereka akan terinspirasi untuk menciptakan bisnis mereka sendiri [11].

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam rangka peningkatan literasi digital pada SMA Ihsaniyah Kota Tegal adalah dengan memberikan penyuluhan yang dilakukan oleh 4 nara sumber dengan latar belakang berbeda. Pelaksanaan dilakukan di SMA Ihsaniyah yang beralamat Jl. Jalak Barat No.16, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 52125. SMA ini merupakan salah satu SMA favorit swasta yang memiliki banyak prestasi. Tema yang diangkat adalah mengenai *Student-preneurship* pada siswa SMA Ihsaniyah yang diikuti oleh 35 siswa kelas 3. Salah satu tema yang diangkat adalah memberikan informasi bagaimana cara memulai usaha dari pembuatan *start up*, *design thinking* sampai dengan pengembangan teknologi. Memberikan kepada para siswa agar sadar teknologi sehingga mereka akan selalu mengupdate informasi tentang usaha atau bisnis yang akan selalu berkembang. Prosedur pelaksanaan pengabdian ini meliputi tahapan pra kegiatan yaitu melakukan komunikasi dengan pihak sekolah berkaitan dengan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk Studi Pendahuluan dengan kegiatan mencari alternatif bentuk pengabdian akan seperti apa dan tema yang akan diusung apa. Tahap selanjutnya adalah pembentukan tim PkM dari pihak Universitas Pancasakti Tegal, lalu tahap berikutnya adalah melakukan kegiatan workshop. Tahap akhir adalah membuat luaran workshop dalam bentuk publikasi pada jurnal terindeks SINTA. Berikut gambaran metode yang dilakukan pada proses pelaksanaan pengabdian ini:

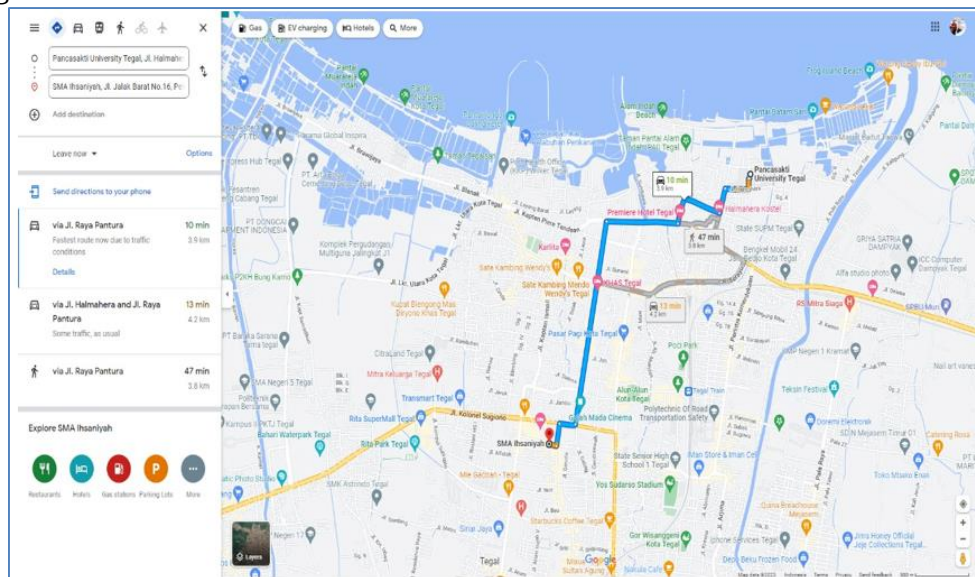


Gambar 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian

Di akhir program, akan diadakan kompetisi bisnis di mana siswa dapat mempresentasikan ide bisnis mereka. Ini akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendemonstrasikan kreativitas dan kemampuan mereka dalam bidang student-preneurship. Tim pengabdian akan melakukan pemantauan jangka panjang untuk melihat dampak dari program ini dalam membentuk jiwa student-preneurship siswa, baik dalam hal prestasi akademik maupun pengembangan karir mereka di masa depan. Dengan metode ini, diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan membentuk jiwa student-preneurship di SMA Ihsaniyah, sehingga siswa-siswa dapat siap untuk menghadapi tantangan dunia digital dan memiliki potensi untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan di SMA Ihsaniyah yang beralamat Jl. Jalak Barat No.16, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 52125 dengan peta lokasi sebagai berikut:



Gambar 2 Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pemateri dalam acara pengabdian ini diisi oleh dosen dari Proram Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 12 Juni 2023 dalam pertemuan tatap muka yang diberikan dengan cara pemberian motivasi dan kiat-kiat menjadi seorang Entreprenur pada era Revolusi Industri 4.0 yang akan memulai usaha atau membuat Startup

Tabel 1 Pemateri Acara Pengabdian Masyarakat

No	Pemateri	Materi
1	M. Andi Budiyanto, SE, MM	Merubah <i>Mindset Growth</i> untuk berwirausaha di era digital
2	Faiz Irsyad Prasetyo, SE, MM	Bagaimana membuat ide bisnis untuk siswa
3	M. Siddik Erdi, S.I.A, MM	Student-preneurship pada siswa SMA Ihsaniyah
4	Yustia Hapsari, M. Kom	Penggunaan Tools dalam Digital Marketing dan <i>Copywriting</i>

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat *Motivation and Training Business Digital* di SMA Ihsaniyah Kota Tegal meliputi beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian dapat diwujudkan
2. Ketercapaian materi yang diberikan dapat ditangkap oleh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mereka
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sehingga diharapkan akan banyak pertanyaan akan muncul dari siswa
4. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Adanya Perubahan mindset dari para siswa SMA Ihsaniyah Kota Tegal dari yang awalnya hanya *fixed mindset* menjadi *growth mindset*. Sehingga jiwa *student-preneurship* dapat tumbuh dalam diri siswa dan siswi SMA Ihsaniyah Kota Tegal. Selain itu juga ada workshop bagaimana memulai bisnis dengan membuat ide bisnis sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga siswa dan siswi juga diharapkan mampu memulai bisnis dari riset pasar samapai

pengembangannya. Siswa dan siswi SMA Ihsaniyah juga diharapkan dapat menggunakan *Tools* dalam sosial media manajemen sehingga mereka akan mampu membuat *Whatsapp Business*, Google Bisnisku dan SEO Google sehingga mereka dibekali kompetensi tentang bagaimana membuat media sosial menjadi lebih banyak *traffic* dan *closing* transaksi dapat segera dilakukan. Hasil evaluasinya berupa persentase siswa yang berpartisipasi aktif dalam simulasi presentasi dan bertanya serta aktif diskusi kelompok memiliki peningkatan partisipasi siswa sebanyak 30%. Prosesntasi peningkatan softskill dari yang belum memiliki sosial media menjadi berkeinginan untuk memiliki sosial media 20% karena rata-rata sudah memiliki sosial media namun belum digunakan untuk memulai bisnis.



Gambar 3 Sesi Pembukaan Bersama Kepala Sekolah SMA Ihsaniyah Tegal



Gambar 4 Materi merubah Mindset Growth untuk berwirausaha di era digital



Gambar 5 Materi bagaimana membuat ide bisnis untuk siswa



Gambar 6 Materi Student-preneurship pada siswa SMA Ihsaniyah



Gambar 7 Materi penggunaan tools dalam Digital Marketing dan Copywriting



Gambar 8 Pemberian Door Prize Siswa

4. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Peningkatan Literasi Digital Untuk Membentuk Jiwa Student-preneurship Pada SMA Ihsaniyah di Kota Tegal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa-siswa SMA Ihsaniyah secara signifikan. Siswa-siswa sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi digital, internet, dan media sosial secara bijak.
2. Melalui pelatihan kewirausahaan dan pembimbingan yang diberikan selama program, siswa-siswa berhasil mengembangkan jiwa student-preneurship mereka. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bisnis, perencanaan usaha, dan keterampilan manajemen.
3. Dapat membantu mengasah kemampuan kreatif dan wirausaha bagi siswa-siswi SMA Ihsaniyah Kota Tegal.
4. Mentor-mentor yang terlibat dalam program ini memberikan dukungan yang berharga bagi siswa-siswa. Hubungan mentor-siswa ini berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan ide bisnis mereka.
5. Program ini memiliki potensi dampak jangka panjang yang signifikan. Siswa-siswa yang telah mengikuti program ini memiliki dasar yang kuat dalam literasi digital dan kewirausahaan, yang dapat membantu mereka dalam meraih kesuksesan di dunia kerja atau sebagai pengusaha muda.
6. Kegiatan ini memperkuat kerjasama antara sekolah dan pihak kampus, menciptakan sinergi positif dalam memajukan pendidikan dan kewirausahaan di tingkat SMA.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Peningkatan Literasi Digital Untuk Membentuk Jiwa Student-preneurship pada SMA Ihsaniyah di Kota Tegal," berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan dampak positif dari program ini dan menjaga keberlanjutan inisiatif:

1. Terus melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan siswa dan mengukur tingkat literasi digital serta keterampilan kewirausahaan mereka. Ini akan membantu dalam menilai efektivitas program dan membuat penyesuaian jika diperlukan.
2. Terus mengembangkan modul dan materi pembelajaran tambahan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tren bisnis. Ini akan membantu siswa tetap terkini dalam literasi digital dan kewirausahaan.
3. Membangun kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal dan industri terkait untuk memberikan peluang magang, kunjungan industri, atau pembicara tamu. Ini akan memberikan siswa pengalaman praktis yang lebih dalam dunia bisnis.
4. Menyediakan pelatihan lanjutan untuk siswa yang telah menunjukkan minat dan bakat kewirausahaan yang tinggi. Ini dapat melibatkan pembinaan lebih intensif dan bimbingan khusus.
5. Mendorong siswa untuk membangun jejaring dan komunitas online atau offline yang mendukung perkembangan ide bisnis mereka. Ini dapat membantu mereka dalam berkolaborasi dan berbagi sumber daya.
6. Memahami bahwa pengembangan jiwa student-preneurship dapat menjadi tantangan, pastikan ada dukungan psikologis yang tersedia untuk siswa yang mungkin mengalami tekanan atau ketidakpastian selama proses pembelajaran dan pengembangan bisnis mereka.
7. Untuk kegiatan dan pengembangan yang dapat dilakukan adalah mengajak para siswa untuk ikut berpartisipasi dalam acara *entrepreneur day* yang diselenggarakan kampus serta melibatkan para siswa dalam event-event di kampus khususnya yang berkaitan dengan *student-preneur*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Pancasakti Tegal khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi dukungan moral dan financial terhadap kegiatan PkM ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak sekolah SMA Ihsaniyah Kota Tegal yang telah memberikan kesempatan kepada tim kami untuk dapat menularkan ilmu kepada siswa dan siswi di SMA Ihsaniyah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Gilster, *Digital Literacy*. 1997.
- [2] B. D, "Origins and concept of Digital Literacy," *Digit. Literacies Concept, Policies Pract.*, vol. 17, no. 32, 2008.
- [3] P. Ndou, V., Mele, G. and Del Vecchio, "Entrepreneurship education in tourism: An investigation among European Universities," *J. Hosp. Leis. Sport Tour. Educ.*, vol. 105, pp. 173–184, 2019.
- [4] H. F. Naning Margasari, Zahrotush Sholikhah, Mega Murti Andhini, "Peningkatan Literasi Digital Untuk Membentuk Jiwa Student-preneurship Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta," *Darma Shaba Cendekia*, vol. 2, no. 2, pp. 32–39, 2020.
- [5] I. G. A. A. P. Abdurrahman, Adrianda Anwar, Nila Rahayu, Zamroni Alpian Muhtarom, "Pelatihan Entrepreneurship dan Strategi Pemasaran Pada Pelaku UMKM di Kota Mataram dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram," *JILPIJURNAL Ilm. Pengabd. DAN Inov.*, vol. 1, no. 2, pp. 323–332, 2022.
- [6] E. M. Julduz Paus, stralen pratasik, Janne Deivy Ticoh, Revolson Alexius Mege, Mariane Pangandaheng, "PKM Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Life Skills Usaha Tani-Ternak Terintegrasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kabaruan Talaud," *J. Pengabd.*, vol. 5, no. 2, 2022.
- [7] D. Hidayat, "Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Kelompok Pemuda Produktif Di Pondok Pesantren Ihyahul Khoer," in *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2016, pp. 73–80.
- [8] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [9] Hendro, *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [10] F. Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, *Digital Marketing: Strategy, Implementation and practice*. 2019.
- [11] & Sieger, P., Fueglistaller, U. and T. Zellweger, "Entrepreneurial intentions and activities of students across the world." 2011.